

EKONOMIKA

VOLUME 18 NOMOR 02, OKTOBER 2025

DEKOLONISASI HUKUM INTERNASIONAL PUBLIK DAN IMPLIKASI EKONOMINYA: PERSPEKTIF TWAIL

Ega Anzani

PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA

Alia Nelsa Fitri, Novie Al Muhariah, Hilmi Wiranawata

PENGARUH CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA TAHUN 2013 -2022

Ervin Mardalena, Noviansyah, Dahlia

ANALISIS RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PT. ALLO BANK INDONESIA TBK PERIODE 2018-2023

Tia Mutiara Sari, Anis Feblin, Rr. Dimas Veronica Priharti

PENGARUH DANA DESA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN) TAHUN 2017-2024

Agresta Marsanda, Lisa Hermawati, Andri Irawan

PENGARUH SITEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.THAMRIN BROTHERS CABANG BATURAJA 1

Amelia Agustina, Deo Melan Dwi Putra, Intan Sari, Hairin Nevia Putri, Hafiz Liyan Pratama, Novo Kurniawan

PENGARUH E-COMMERCE DAN DESAIN PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA KERIPIK DONA BATURAJA (STUDI KASUS PADA PENJUALAN DI APLIKASI SHOPEE)

Ike Yuliantika, Rosmala Dewi, Nourma Wulanda, M. Agus Kurniawan, Dyah Ayu Putriani

URL: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>



All images searched from Google



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 18 Nomor 02, Oktober 2025

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
Dr.E. MARDIAH KENAMON, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi :

ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

Mitra Bestari :

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridinianti, Palembang).

Dewan Penyunting :

Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. E. YUNITA SARI, S.E., M.Si.; Dr. LISA HERMAWATI, S.Pd., M.Si.;
ROSMALA DEWI, S.E., M.Si; RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.; ALI AKBAR, S.E., M.Si.;
EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

Setting & Layout :

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.;
FIRMAN TOHIRI, S.Pd.

Sirkulasi dan Distribusi :

ASMAUL HUSNAH, S.E.

ALAMAT REDAKSI :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel
Telepon/Fax : (0735) 326122
Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>
e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>
Email: ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id

Contact Persons:

- Andri Irawan, S.E., M.Si. (0856 6937 9225);
- Dyah Ayu Putriani, S.Pd., M.Si. (0852 0060 2990).

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.

Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

EKONOMIKA

Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

Volume 18 Nomor 02, Oktober 2025

DAFTAR ISI

	HAL.
1. DEKOLONISASI HUKUM INTERNASIONAL PUBLIK DAN IMPLIKASI EKONOMINYA: PERSPEKTIF TWAIL <i>Ega Anzani</i>	111 – 123
2. PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN <i>RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA</i> <i>Alia Nelsa Fitri, Novie Al Muhariah, Hilmi Wiranawata</i>	124 – 140
3. PENGARUH <i>CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA TAHUN 2013 -2022</i> <i>Ervin Mardalena, Noviansyah, Dahlia</i>	141 – 157
4. ANALISIS RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PT. ALLO BANK INDONESIA TBK PERIODE 2018-2023 <i>Tia Mutiara Sari, Anis Feblin, Rr. Dimas Veronica Priharti</i>	158 – 174
5. PENGARUH DANA DESA TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN) TAHUN 2017-2024 <i>Agresta Marsanda, Lisa Hermawati, Andri Irawan</i>	175 – 187
6. PENGARUH SITEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.THAMRIN BROTHERS CABANG BATURAJA 1 <i>Amelia Agustina, Deo Melan Dwi Putra, Intan Sari, Hairin Nevia Putri, Hafiz Liyan Pratama, Novo Kurniawan</i>	188 – 199
7. PENGARUH <i>E-COMMERCE</i> DAN DESAIN PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA KERIPIK DONA BATURAJA (STUDI KASUS PADA PENJUALAN DI APLIKASI SHOPEE) <i>Ike Yuliantika, Rosmala Dewi, Nourma Wulanda, M. Agus Kurniawan, Dyah Ayu Putriani</i>	200 – 216



PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA

*Alia Nelsa Fitri*¹, *Novie Al Muhariah*², *Hilmi Wiranawata*³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

Email: alianelsafitri66@gmail.com¹, novie.almuhariyah123@gmail.com²,
wiranawata@gmail.com³

KEYWORDS:

Working Capital, Return on Equity (ROE), Financial Performance

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of working capital management and Return on Equity (ROE) on the financial performance of PT Unilever Indonesia Tbk. The analytical method used is multiple linear regression with a 5% significance level. Classical assumption tests were also conducted, including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The type of data used is secondary data obtained from the official website of PT Unilever Indonesia Tbk for the 2019–2023 period. The results show that partially, working capital has a positive effect on financial performance, and ROE has a positive and significant effect on financial performance. Simultaneously, working capital and ROE positively affect the company's financial performance. The coefficient of determination (*R Square*) is 0.880, indicating that working capital and ROE contribute 88% to the variation in financial performance, while the remaining 12% is influenced by other factors not examined in this study.*

PENDAHULUAN

Perusahaan akan memiliki kinerjanya masing-masing dan pastinya setiap perusahaan yang baik akan memiliki kinerja keuangan yang sehat. Oleh karena itu, peranan kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan itu menjadi sangat penting dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu sebagai bukti dari proses kerja selama periode waktu tertentu. Pengukuran kinerja yang digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya hingga dapat bersaing dengan perusahaanlainnya.

Kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing sangat ditentukan oleh kinerja keuangan itu sendiri. Selanjutnya untuk melihat kinerja perusahaan dapat diketahui melalui

laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut memuat informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan. Dengan demikian melihat laporan keuangan saja belum cukup untuk mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan. Untuk itu perlu melakukan analisis dari laporan keuangan sehingga dari hasil analisis tersebut dapat dilihat gambaran mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan juga bisa digunakan untuk mengambil keputusan mengenai kondisi perusahaan secara menyeluruh. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan suatu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Dengan kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dari aktivitas perusahaan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan juga berperan sebagai salah satu pertimbangan investor atau pihak eksternal dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Penilaian kinerja merupakan suatu proses pengukuran kinerja karyawan yang dapat dilihat dari pekerjaan setiap karyawan dengan menggunakan aturan-aturan penilaian yang telah ditetapkan setiap perusahaan. Hasil penilaian kinerja dapat dijadikan pedoman oleh sebuah perusahaan apakah karyawan tersebut bisa dipertahankan di perusahaan tersebut atau tidak. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah laporan keuangan.

Modal Kerja memiliki peran penting dalam kelangsungan operasional suatu perusahaan. Dengan modal kerja yang cukup, perusahaan akan bias terus beroperasi dan menghasilkan keuntungan. Pengelolaan modal kerjadilihatdari asset lancar yang dikurangidarikewajibanusaha. Pengelolaan modal kerja yang tepat akan memberikan dampak pada kesehatan keuangan perusahaan dan suksesnya operasional perusahaan, serta menjaga keseimbangan antara profitabilitas dengan likuiditas.

Return on Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang merekainvestasikan di dalam perusahaan (Darmawan, 2020:113).

Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas, sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan darisetiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Sehubungan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk menarik penulis untuk melakukan penelitian. Pada PT. Unilever Indonesia Tbk ,dikarenan perusahaan yang beroperasi secara komersial sejak tahun 1933dan telah menjadi perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* terdepan di pasar Indonesia. Dan perusahaan ini bergerak dalam bidang manufaktur ,pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi.

Tabel 1.
Modal Kerja, Return on Equity (ROE) dan Kinerja Keuangan
PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Modal Kerja (Dalam Miliar Rupiah)	ROE	LabaBersih (Dalam Miliar Rupiah)
2019	-4,534,974	139,96%	7.392.837
2020	-4,529,176	145,08%	7.163.536
2021	-4,802,944	133,25%	5.758.148
2022	-4,874,455	134,21%	5.364.761
2023	-5,032,129	141,98%	4.800.940

Sumber:Data Laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk (2024)

Perusahaan akan memiliki kinerjanya masing-masing dan pastinya setiap perusahaan yang baik akan memiliki kinerja keuangan yang sehat. Oleh karena itu, peranan kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan itu menjadi sangat penting dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu sebagai bukti dari proses kerja selama periode waktu tertentu. Pengukuran kinerja yang digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya hingga dapat bersaing dengan perusahaanlainnya.

Kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing sangat ditentukan oleh kinerja keuangan itu sendiri. Selanjutnya untuk melihat kinerja perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut memuat informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan. Dengan demikian melihat laporan keuangan saja belum cukup untuk mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan. Untuk itu perlu melakukan analisis dari laporan keuangan sehingga dari hasil

analisis tersebut dapat dilihat gambaran mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan juga bisa digunakan untuk mengambil keputusan mengenai kondisi perusahaan secara menyeluruh. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan suatu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Dengan kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dari aktivitas perusahaan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan juga berperan sebagai salah satu pertimbangan investor atau pihak eksternal dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Penilaian kinerja merupakan suatu proses pengukuran kinerja karyawan yang dapat dilihat dari pekerjaan setiap karyawan dengan menggunakan aturan-aturan penilaian yang telah ditetapkan setiap perusahaan. Hasil penilaian kinerja dapat dijadikan pedoman oleh sebuah perusahaan apakah karyawan tersebut bisa dipertahankan di perusahaan tersebut atau tidak. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah laporan keuangan.

Modal Kerja memiliki peran penting dalam kelangsungan operasional suatu perusahaan. Dengan modal kerja yang cukup, perusahaan akan bias terus beroperasi dan menghasilkan keuntungan. Pengelolaan modal kerjadilihatdari asset lancar yang dikurangidarikewajibanusaha. Pengelolaan modal kerja yang tepat akan memberikan dampak pada kesehatan keuangan perusahaan dan suksesnya operasional perusahaan, serta menjaga keseimbangan antara profitabilitas dengan likuiditas.

Return on Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Darmawan, 2020:113).

Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas, sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Sehubungan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk menarik penulis untuk melakukan penelitian. Pada PT. Unilever Indonesia Tbk, dikarenakan perusahaan yang beroperasi secara komersial sejak tahun 1933 dan telah menjadi perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* terdepan di pasar Indonesia. Dan perusahaan ini bergerak dalam bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi.

Tabel 2.
Modal Kerja, Return on Equity (ROE) dan Kinerja Keuangan
PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Modal Kerja (Dalam Miliar Rupiah)	ROE	Laba Bersih (Dalam Miliar Rupiah)
2019	-4,534,974	139,96%	7.392.837
2020	-4,529,176	145,08%	7.163.536
2021	-4,802,944	133,25%	5.758.148
2022	-4,874,455	134,21%	5.364.761
2023	-5,032,129	141,98%	4.800.940

Sumber: Data Laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk (2024)

Berdasarkan table 2 di atas dapat dilihat bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan yang disetiap tahunnya dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Laba bersih menurun dari Rp.7.392.837 milyar di tahun 2019 menjadi Rp.4.800.940 milyar di tahun 2023.

Modal Kerja PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2019-2023 menunjukkan situasi dimana perusahaan secara structural memiliki lebih banyak kewajiban jangka pendek dibandingkan asset lancar, kondisi ini semakin memburuk dari tahun ketahun, Modal kerja yang negatif dan semakin menurun dari tahun 2019 hingga 2023. Secara keseluruhan, dinamika modal kerja PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan bahwa meskipun ada sedikit perbaikan, perusahaan cenderung mengalami peningkatan defisit modal kerja dari tahun ketahun, yang mengindikasikan potensi tantangan dalam pengelolaan likuiditas jangka pendek.

Penurunan laba secara signifikan sebesar RP 4.800.940 milyar terjadi pada tahun 2023 dengan modal kerja sebesar Rp-5,032,129 milyar dan ROE meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 141,98%, hal ini dikarenakan dampak dari aksi boikot produk pro israel yang juga mempengaruhi kurangnya pembelian masyarakat serta rusaknya kepercayaan konsumen. Dampak seruan boikot bagi produk atau perusahaan yang

terafiliasi Israel memengaruhi kinerja perseroan pada kuartal IV 2023 lalu. Penurunan terbesar terjadi pada November dan Desember 2023. Dampak pergeseran sentiment tersebut mengakibatkan penjualan ROE tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 145,08% dan penurunan secara signifikan terjadi pada tahun 2021 sebesar 133,25%. pada tahun 2021 PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan yang disebabkan lonjakan harga bahan baku yang signifikan yang mengakibatkan pendapatan yang di peroleh lebih kecil dari pada beban yang harus dikeluarkan perusahaan.

Dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya menunjukkan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk. Mengalami dinamika keuangan yang cukup kompleks, dengan peningkatan defisit modal kerja dari tahun ketahun, dan ROE yang berfluktuasi, serta penurunan laba disetiap tahunnya. Hal ini yang dapat sebabkan oleh beberapa factor eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Return on Equity (ROE) terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk**”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Modal Kerja

Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek-kas, sekuritas, persediaan dan piutang (Fahmi, 2019). Modal kerja (*Working capital*) juga dikenal sebagai modal kerja bersih (*net working capital*) adalah selisih antara asset lancar perusahaan (*current assets*) seperti uang tunai, piutang (tagihan pelanggan yang belum dibayar) dan persediaan bahan baku dan barang jadi dan kewajiban lancar (*current liabilities*) seperti utang dagang (Darmawan, 2020).

Modal kerja adalah ukuran efisiensi operasional perusahaan dan kesehatan keuangan jangka pendeknya. Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Aktvinya mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan,

dan aktiva lancar lainnya. Nilai total komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji, utang pajak, dan utang lancar lainnya (Kasmir, 2020).

Sawir (2020) mengemukakan ada beberapa jenis modal kerja yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Modal Kerja Permanen, yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen dapat dibedakan lagi menjadi:
 - a. Modal Kerja Primer, yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usaha.
 - b. Modal Kerja Normal, yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal dalam artian yang dinamis.
2. Modal Kerja Variabel, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini dibedakan antara:
 - a. Modal Kerja Musiman, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
 - b. Modal Kerja Siklis, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.
 - c. Modal Kerja Darurat, yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

Return On Equity

Return on Equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. (Darmawan, 2020).

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat

keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha (Sawir, 2020). *ROE* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas (Hery, 2020). Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

1. Rasio Aktivitas Perusahaan, factor pertama yang dapat mempengaruhi ROE adalah seberapa besar skala aktivitas yang dilakukan perusahaan. Apabila bisnis tersebut sedang focus melakukan ekspansi cabang, misalnya. Wajar jika ROE-nya kecil karena ekspansi butuh dana besar dan cabang baru tidak akan langsung bias menghasilkan keuntungan.
2. Rasio Utang, factor berikutnya yang berpengaruh besar pada ROE adalah rasio utang terhadap laba. Semakin besar utang perusahaan, biasanya nilai ROE-nya juga akan semakin kecil.
3. Rasio Likuiditas, selain menerima utang perusahaan juga memberikan piutang kepada beberapa pihak lain. Apabila likuiditas bisnis tidak lancar, maka nilai ROE akan terpengaruh juga. Sebab meski sudah jadi hak milik usaha, piutang belum bias dikategorikan sebagai laba.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti halnya dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya (Fahmi, 2020). Pada penelitian ini alat ukur kinerja keuangan menggunakan laba bersih. Dimana menurut

Kasmir (2020) laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak. Laba bersih merupakan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha (biaya-biaya) selama suatu periode.

Kinerja keuangan adalah salah satu bentuk penelitian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Melalui kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dari aktivitas perusahaan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan juga berguna sebagai salah satu pertimbangan investor atau pihak eksternal dalam menanamkan modal di perusahaan. Kinerja perusahaan adalah suatu indikator yang digunakan untuk menilai posisi perusahaan dalam suatu periode, salah satunya dengan menilai kinerja keuangan perusahaan.

Pada penelitian ini alat ukur kinerja keuangan menggunakan laba bersih. Dimana menurut Kasmir (2020) laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak. Laba bersih merupakan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha (biaya-biaya) selama suatu periode. Laba bersih diperoleh jika jumlah pendapatan lebih besar dari pada jumlah beban. Hery (2020) menyatakan laba sebelum pajak penghasilan dikurangkan dengan pajak penghasilan akan diperoleh laba atau rugi bersih.

Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2020) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang perlu dikakukan pengujian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini diduga ada pengaruh Pengelolaan Modal Kerja (X_1) dan ROE (*Return on Equity*) (X_2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada PT. Unilever Indonesia Tbk baik secara parsial maupun secara simultan.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan-laporan keuangan, publikasi perusahaan melalui data dari dokumen yang tersimpan dalam bentuk data times series. Alat analisis dalam

penelitian ini adalah regresi linier berganda metode kuadrat terkecil OLS (*Ordinary Least Square*). Dengan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana: Y: Kinerja keuangan (laba bersih), a: Nilai konstanta, β : Nilai koefisien regresi variable independen, X_1 : Modal Kerja, X_2 : ROE (*Return On Equity*), e: *Error Terms*. Agar regresi OLS dapat digunakan sebagai alat dalam pengambilan keputusan maka harus dilakukan uji asumsi klasik dan kelayakan model. Kemudian langkah selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis secara parsial dengan Uji-t dan secara sumultan dengan Uji-F. Metode menjelaskan teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian dan langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Sebuah pembenaran singkat untuk metode yang digunakan juga dinyatakan sehingga pembaca dapat mengevaluasi kesesuaian metode, keandalan dan validitas hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil output *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh hasil nilai signifikansi Assymp. Sig. (2-tailed) 0,200 lebih besar dari taraf signifikansi penelitian (α) yaitu 0,05. Sehingga keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Untuk uji asumsi klasik multikoleniaritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF, nilai *Tolerance* variabel Modal Kerja dan *Return On Equity* sama yaitu sebesar 0,495 yang artinya lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF variabel Modal Kerja dan *Return On Equity* yaitu sebesar 2,022. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variable bebas dalam model regresi. Hasil uji Glejser nilai signifikansi (Sig) untuk variabel Modal Kerja adalah 0,617 dan *Return On Equity* adalah 0,063 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini. Berdasarkan Uji *Runs Test* dapat diketahui bahwa nilai Assymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,108 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi penelitian 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini data yang

berdistribusi normal, tidak terdapat gejala multikolinieritas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi sehingga memenuhi syarat regresi linier berganda.

Tabel 3.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2084005.854	442581.752		4.709	.000		
Modal Kerja	.575	.166	.415	3.472	.003	.495	2.022
Return On Equity	50312.935	5064.522	1.186	9.934	.000	.495	2.022

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan table diatas persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 2.084.005,854 + 0,575 X_1 + 50.312,935 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi nilai konstanta sebesar 2084.005,854 artinya jika variabel X_1 (Modal Kerja) dan X_2 (Return On Equity) bernilai nol (tidak ada), maka variabel Y (Kinerja Keuangan) adalah sebesar Rp. 2.084.005,854 milyar.

Nilai Koefisien regresi variabel X_1 (Modal Kerja) sebesar 0,575, artinya jika Modal Kerja mengalami kenaikan sebesar Rp1,- maka variabel Y (Kinerja Keuangan) akan mengalami peningkatan sebesar Rp0,575 milyar dengan asumsi variabel X_2 (Return on Equity) tetap. Nilai Koefisien regresi variabel X_2 (Return on Equity) positif 50.312,935, artinya jika Return on Equity mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka Y (Kinerja Keuangan) akan mengalami peningkatan sebesar Rp50.312,935 milyar dengan asumsi variabel (X_1) Modal Kerja tetap.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial atau sendiri-sendiri dengan menggunakan Uji t untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas Modal Kerja (X_1) dan Return on Equity (ROE) (X_2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Besarnya tingkatan signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau $\alpha = 0,05$ dengan derajat

kebebasan $df = 17$, sehingga didapat nilai t_{tabel} sebesar 2,10982. Berdasarkan hasil output regresi pada tabel 2 di dapat nilai t_{hitung} Modal Kerja (X_1) sebesar 3,472 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Modal kerja (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Nilai t_{hitung} untuk variabel X_2 sebesar 9,934 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,10982, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ROE (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Menurut Nugroho (2022) Uji F dalam analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 4 .
 Hasil Uji F**

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	f	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	53631403178768.19		26815701589384	62.379	.000 ^b
Residual	7308073657591.997	7	429886685740.706		
Total	60939476836360.19	9			
a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan					
b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Modal Kerja					

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26 (2024)

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Untuk memperoleh F-tabel menggunakan $(\alpha) = 0,05$, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,59. Berdasarkan hasil output SPSS pada table.3 ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 62,379 lebih besar dari f_{tabel} (3,59) , maka H_0 ditolak, sehingga H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja (X_1) dan Return on Equity (ROE) (X_2) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

KoefisienDeterminasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel independent.

Tabel 5.
Nilai Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.938 ^a	.880	.866	655657.445	1.105
a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Modal Kerja					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan output SPSS pada tabel 5 Model Summary, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) dari model regresi sebesar 0,880 atau 88%, artinya bahwa besarnya kontribusi atau sumbangan pengaruh (X₁) Modal kerja dan (X₂) *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama terhadap variasi atau naik turunnya Kinerja Keuangan (Y) adalah sebesar 88% sedangkan sisanya sebesar 12% dipengaruhi oleh faktor-faktorlainnya yang tidak diteliti, seperti *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), penjualan dan lain-lain.

Berdasarkan hasil uji t (uji secara parsial) menunjukkan bahwa Modal Kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Apabila modal kerja mengalami peningkatan maka kinerja keuangan juga akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila modal kerja mengalami penurunan maka kinerja keuangan juga akan menurun, yang artinya Modal kerja berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Marda, 2019), yang menyatakan bahwa Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Astra International Tbk di Bursa Efek Indonesia yang menunjukkan bahwa semakin tinggi modal kerja, maka semakin tinggi pula profitabilitas.

Setiap perusahaan sangat diharapkan bias mengembalikan modal kerja dalam waktu yang singkat dan mengoptimalkan kinerjanya dalam meningkatkan profit dan kinerja keuangan. Meningkatkan laba berarti meningkatkan kesejahteraan sebuahperusahaan. Jika perusahaan dapat meningkatkan labas ecara optimal, maka akan terjadi penambahan modal kerja. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat meningkatkan laba secara optimal, maka terjadi pengurangan modal kerja. Manajemen modal kerja sangat penting bagi keuangan semua perusahaan, karena apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan modal kerja akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mitha (2018) dan Siregar (2020), dimana kegiatan usaha perusahaan tidak bias terlepas dari adanya modal kerja, sebab modal kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kelangsungan usaha tersebut. Hal ini juga sejalan dengan teori Kasmir (2020) yang menyatakan bahwa perusahaan dalam kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, akibat tidak dapat memenuhi likuiditasnya dan target laba yang diinginkan.

Hasil uji t (uji secara parsial) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Apabila *Return On Equity* mengalami peningkatan maka kinerja keuangan juga akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila *Return On Equity* mengalami penurunan maka kinerja keuangan juga akan menurun, yang artinya *Return On Equity* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Afifah&Ramdani, 2023) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun dalam penerapan di lapangan untuk perusahaan mayoritas menggunakan hutang lebih banyak dalam upaya untuk meningkatkan operasional bisnis dalam rangka peningkatan laba perusahaan. Untuk modal sendiri cukup jarang digunakan karena mayoritas jumlah dana yang dibutuhkan cukup besar jika harus mengandalkan dari sisi modal sendiri. Hal ini sejalan dengan teori Kasmir (2020) yang menyatakan dalam teori dasar *Return On Equity* dinyatakan bahwa rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan modal kerja dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siregar&Ritonga, 2020), yang menyatakan bahwa secara simultan bahwa Modal Kerja dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu memanfaatkan dan mengelola modalnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2019-2023. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2019-2023.
2. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja dan *Return on Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2019-2023.
3. Persentase sumbangan pengaruh variabel bebas Modal Kerja dan *Return on Equity* (ROE) terhadap naik turunnya variabel terikat Kinerja Keuangan sebesar 88% sedangkan sisanya sebesar 12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti, misalnya *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), penjualan dan lain-lain.

Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan nilai dari Modal Kerja dalam berkontribusi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara mengelola modal secara efektif dan efisien, karena dengan pengelolaan modal secara efektif dan efisien diharapkan laba atau keuntungan perusahaan akan meningkat dan dapat membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.
2. Perusahaan diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan nilai *Return on Equity* yang dimiliki karena melalui nilai ROE ini dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri secara efektif, semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang belum digunakan. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Modal Kerja, *Return on Equity* (ROE) dan Kinerja Keuangan. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rasio-rasio lain sebagai pembaruan dan meneliti di industri lain yang

berbeda serta menggunakan periode waktu pengamatan yang lebih panjang dan menggunakan variabel lainnya serta penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H., & Ramdani, D. (2023). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi dan Pariwisata. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(2), 47–65.
- Alamsyah, F. (2024). *Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri.
- Annual Report Laporan Keuangan Tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk <https://www.unilever.co.id>
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Data Laporan Keuangan Triwulan PT. Unilever <https://www.unilever.co.id>
- Fahmi, I. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ginting, M. C. (2018). Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 2615–2628. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hutauruk, T. K. (2021). *Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Geoprodev Nusantara Medan*. Universitas Medan Area.
- Jumroh, L. A., Sabaria, Khairunisa, N. A., & Cheisyah, M. S. (2024). Pengaruh ROA, ROE Dan DER Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Di Kabupaten Sorong (Periode 2018-2022). *Jurnal Inovasi Akuntansi Modern*, 6(3). <https://journalpedia.com/1/index.php/jiam>
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Marda. (2019). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Astra International Tbk Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Makassar.
- Ningrum, T. W. (2021). *Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*. Universitas Tridianti Palembang.

- Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statiska: Teori, Implementasi, & Praktik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nurjanah, D. S., & Nurmayanti, Y. (2019). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2007-2016. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis*, 3.
- Nurrahman, C., Aulia Hidayat, S., Khomsatun Janah, N., & Kelpin, S. (2024). Pengaruh ROA, ROE Dan NPM Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Akr Corporind Tbk Periode 2019- 2023. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2. <https://doi.org/10.62281>
- Rizal, Irawan, D., Ali, J., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Argha Karya Prima Industri Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(3).
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sawir, A. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Simarmata, L. L. (2015). *Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Tempuran Emas Line Tbk*. Universitas Medan Area.
- Siregar, D. W. (2020). *Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk*. Padang: Institut Agama Islam Negeri.
- Siregar, K. H., & Ritonga, N. (2020). Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Dan ROE Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara II. *Jurnal Visi Ekonomi A Kuntansi*, 2(2).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wairisal, P. L. (2024). Implikasi Return On Equity (ROE) Dalam Membangun Kinerja Perusahaan Yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1(4), 3046–4846.



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri dan atas 3, kanan dan bawah 2.5, kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 1 kolom, minimal 10 dan maksimal 15 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, ± 250 kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
 - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
 - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
 - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
 - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
 - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
 - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah"., Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
 - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. www.hupelita.com/baca.php?id=38006 { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).
E-Mail : ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id